

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mulai diterapkan semenjak manusia dilahirkan dimuka bumi sampai pada akhir hayat. Dengan sejalananya kemajuan pemikiran manusia dan ide-ide mengenai pendidikan, maka berkembang pula penyelenggaraan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Pada lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak digemari oleh siswa. Melalui pendidikan jasmani, siswa dapat memperoleh kebugaran jasmani. Selain itu siswa juga dapat meluapkan kejenuhan saat pembelajaran di kelas dan dapat menyalurkan hobi dari masing-masing siswa supaya dapat berkembang.

Di dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Menurut Rudi Abas (2020) infrastruktur / prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan dan ada batas fisik yang ada status jelas dan memenuhi persyaratan kegiatan olahraga yang dilaksanakan. Menurut (Jordan 2019) sarana dan prasarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satu kendala kurang lancarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah adalah kurang memadainya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani bertujuan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan untuk tercapai tujuan yang lebih baik. Kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tidak mungkin berjalan dengan lancar tanpa ketersediaan

sarana dan prasarana yang memadai seperti lapangan atau alat-alat olahraga yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan pendidikan jasmani dapat dicapai, jika materi-materi dalam pendidikan jasmani efektif diperlukan sarana prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan, dan jumlah sarana dan prasarana

Yang baik pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Menurut Agus S Suryobroto dalam (Auliah Rachmansyah, 2019) terdapat 5 tujuan: 1. Memperlancar jalannya pembelajaran, mempermudah gerakan, 2. Mempermudah gerakan, 3. Memacu siswa dalam bergerak, 4. Kelangsungan aktifitas, 5. Menjadikan siswa tidak takut dalam melakukan gerakan.

Kelancaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang agar tercapai hasil belajar yang optimal. Tidak fasilitas dan alat maka olahraga tidak berhasil, karena partisipasi olahraga tergantung pada ketersediaan fasilitas dan peralatan (Dr. Sethu S, 2016). Menurut (Asep Satria D Hanggara, 2019) Fasilitas sarana dan prasarana yang baik akan mendorong hasil pembelajaran dan kinerja guru yang baik juga. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. (Aulia Indria S 2013). Jika sarana dan prasarana tidak memadai maka siswa akan menjadi takut atau malas untuk melakukan aktivitas jasmani. Misalnya sarana dan prasarana yang rusak dan membahayakan, dan lain sebagainya. Keterbatasan atau kurangnya sarana dan pendidikan jasmani akan menghambat siswa dalam bergerak sehingga siswa cenderung merasa bosan dan banyak beristirahat. Hal itu akan menjadi kendala bagi pendidikan jasmani.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan mampu mengaktualisasikan potensi kemanusiaan secara optimal.

Aclubra (2016:11) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapan untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga menjelaskan bahwa sarana dan prasarana adalah semua sarana prasarana yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapan untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan”

Menurut Agustina(2014:11) kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan . Menurut (Parjiono.2015:3) Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi dari sekolah.

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana olahraga yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan dengan baik, dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan jasmani keberaanya sangat diperlukan karena pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia. Tujuan pendidikan jasmani akan berjalan dengan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai baik dari kualitas. Berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani peneliti akan mengkaji ketersediaan,kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara’

Disamping itu juga,kualitas dan kondisi sarana dan prasarana olahraga yang kurang ideal serta tidak layak di gunakan dalam pembelajaran,sehingga akan sangat berpengaruh untuk guru pendidikan jasmani dalam mengajar dengan keahlian yang ia miliki. Sehingga siswa menjadi kurang bersemangat beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga,

pengambilan data juga kurang objektif dan guru akan terhambat menyampaikan materi pendidikan jasmani. Melengkapi ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat penting. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kerugian intraksi mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan kesegaran jasmani siswa yang pada akhirnya menengaruhi pencapaian prestasi belajar keseluruhan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan siswa, berbagai Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, banyak siswa yang mengeluh pada kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menghambat pada saat melakukan aktifitas pendidikan jasmani dilapangan, sehingga banyak siswa yang malas melakukan aktivitas pada proses saat proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, juga belum diketahui secara keseluruhan terdapat juga keluhan siswa siswa di Sekolah Menengah Negeri Pertama Se-kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara tentang kelayakan prasarana pendidikan jasmani yang masih banyak belum memiliki lapangan olahraga pada umumnya dan disaat hujan lapanganya serba gunanya menjadi becek, sehingga dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

Harapan kedepanya dengan ada penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Negeri Pertama Se-kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara yang dituju oleh peneliti supaya dapat membantu sekolah-sekolah tersebut didalam mengatasi keadaan terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani, serta untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani mereka mendapatkan ilmu tambahan untuk untuk mengetahui bagaimana cara mengelola dan memfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan baik dan benar agar kedepanya sarana dan prasarana yang digunakan dapat bertahan lama walaupun sarana dan prasarana tersebut tetap baik seperti pertama kali dikeluarkan dan digunakan sehingga dapat menimalisirkan sarana dan prasarana yang digunakan agar pengeluaran tidak untuk membeli barang yang sama setiap kalinya.

Berdasarkan hasil uraian diatas yang telah peneliti paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘ Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara’ .

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara, karena belum diketahui ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan dari SMP Negeri yang ada di kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Sehingga membuat peneliti terdorong untuk meneliti sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Se-kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara ada sebanyak 5 sekolah yaitu: SMP Negeri 01 Teluk Batang, SMP Negeri 02 Teluk Batang, SMP Negeri 03 Teluk Batang, SMP Negeri 04 Teluk Batang dan SMP 05 Negeri Teluk Batang. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data maupun pedoman bagi peneliti yang hendak mengembangkan isi penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah umum dan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana sarana prasarana pendidikan jasmani di SMP Se-kecamatan Teluk Batang.?

Untuk memperjelas masalah penelitian, maka dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana penjas kes di SMP Negeri Se- kecamatan Teluk Batang?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penjas kes di SMP Negeri Se- kecamatan Teluk Batang?
3. Bagaimana status kepemilikan sarana dan prasarana penjas kes di SMP Negeri Se- kecamatan Teluk Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Se-kecamatan Teluk Batang.

Berdasarkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana penjas kes di SMP Negeri Se-kecamatan Teluk Batang?
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana penjas kes di SMP Negeri Se- kecamatan Teluk Batang?

3. Status kepemilikan sarana dan prasarana penjas kes d SMP Negeri Sekecamatan Teluk Batang?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat dalam suatu perkembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis) adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya peneliti yang ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana penjas kes di SMP Se-Kecamatan Teluk Batang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasana pendidikan jasmani di Indonesia.

###### 1) Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah kelengkapan diri ilmu yang sudah di pelajari sebelumnya

###### 2) Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar pada bidang olahraga

###### 3) Bagi sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan baca.

#### **E. Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian meliputi variabel penelitian, dan definisi operasional, adapun variabel penelitian ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 39), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari dan suatu sifat akan di pelajari dan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017 : 38) variabel tunggal juga disebut dengan indeks. indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Se-Kecamatan Teluk Batang.

## 2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel disusun untuk mempermudah pengukuran tingkat penggunaan sarana sarana dan prasarana menghindari terjadi kesalahan penafisiran terhadap variabel penelitian'

### a. Sarana Pendidikan Jasmani

Menurut Soeparono (2000:6), istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari *facilities* pembelajaran pendidikan yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan jasmani. Selanjutnya sarana dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindahkan bahkan mudah dibawa oleh pemakai.

b. Menurut Soeartono(2000:5) bahwa prasarana olahraga adalah suatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didifinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar proses.